

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Erwin Gutawa adalah seorang produser, komponis, konduktor, penata musik dan bassist. Pria kelahiran Jakarta, 16 Mei 1962 ini sering tampil sebagai produser dan penata musik, baik untuk konser-konser musik artis-artis papan atas tanah air dan juga berbagai pagelaran akbar lainnya. Sederet konser-konser artis yang pernah diiringi peraih penata musik musik terbaik versi BASF 1989 yang juga ayah dari penyanyi Gita Gutawa ini diantaranya Harvey Malaiholo, Ruth Sahanaya, Chrisye, Titi DJ, dan Kris Dayanti serta putri sulungnya, Gita Gutawa. Bersama Erwin Gutawa Orchestra yang dibentuknya juga pernah melakukan konser, bertajuk A Masterpiece Of Erwin Gutawa 2011.

Sebelum lima tahun terakhir ia lebih berperan sebagai aranger musik dan produser musik, pada 1985-1993 Erwin sempat ngetop sebagai pemain bas grup fusion Karimata yang juga mencipta lagu instrumentalia. Grup dengan personel Erwin (bass), Candra Darusman (keyboard), Denny TR (gitar), Aminoto Kosin (piano) dan Uce Haryono (drum, lalu digantikan oleh Budhy Haryono) tersebut bubar pada 1994. Awal Desember 2005 Erwin Gutawa merilis album paling ambisius sepanjang karir bermusiknya, Rock yang ekspresif dan orchestra yang megah serta kolosal mendasari produksi album ini. Sinergi ini membentuk rock epic yang simfonik, sekaligus membuktikan instrumentasi orkestra dapat berdaptasi dalam music rock.

Erwin Gutawa Orkestra terbentuk di Jakarta pada tahun 1993. Erwin Gutawa sendiri berlaku sebagai pendiri dari terbentuknya Erwin Gutawa Orchestra. Gagasan membuat Rockestra ini dating tidak berapa lama setelah Erwin Gutawa menuntaskan konser Erwin Gutawa Salute to Koes Plus Bersaudara pada 9 Agustus 2005. Setelah banyak memproduksi konser musik megah dan kolosal, kali ini Erwin merasa tertantang untuk memproduksi sebuah album studio yang memiliki standar rekaman internasional. Idenya tergolong terkenal tidak masuk akal pada saat itu. Karena keyakinan dan tekad yang kuat, Erwin pun tidak ragu-ragu untuk melakukan rekaman studio hingga ke luar negeri demi kesempurnaan albumnya. Erwin Gutawa Orchestra telah banyak menciptakan arransemen baru untuk lagu-lagu era 70-an hingga era musik pop yang digandrungi sebagian masyarakat Indonesia dari mulai terbentuknya Erwin Gutawa Orchestra sampai saat ini. Tidak hanya sampai disitu, Rockestra sebuah album studio berisi reportoarock tanah air dari empat dekade yang diaransemen ulang oleh Erwin Gutawa dan dihadirkan secara megah dan menarik bersama salah satu orkestra terbaik dunia yang bernama London Symphony Orchestra (LSO).

Banyak lagu yang telah diaransemen serta disuguhkan oleh Erwin Gutawa Orchestra. Namun dari banyaknya lagu yang telah diaransemen oleh Erwin Gutawa Orchestra, terdapat sebuah lagu yang cukup menarik serta merupakan sebuah lagu yang memiliki kemewahan tersendiri sehingga membuat ketertarikan yang sangat ingin dilakukan oleh peneliti tentang lagu tersebut. *Rock Bergema* adalah judul sebuah lagu yang diaransemen oleh Erwin Gutawa Orchestra dan

merupakan lagu yang dimaksudkan oleh peneliti untuk diangkat menjadi sebuah tulisan karena ketertarikannya.

Lagu *Rock Bergema* sebenarnya bukanlah ciptaan dari Erwin Gutawa Orchestra sendiri, walaupun mungkin kebanyakan dari pendengarnya yang kaum awam menafsirkan bahwa Erwin Gutawa Orchestra adalah pencipta lagu *Rock Bergema* dikarenakan lebih populernya lagu *Rock Bergema* tersebut ditangan Erwin Gutawa Orchestra. Mungkin bagi sebagian orang atau musisi yang mengerti tentang sejarah musik Indonesia sudah tahu pasti bahwa Erwin Gutawa Orchestra bukanlah sebagai pencipta asli lagu *Rock Bergema* tersebut.

Grup Band *Roxx* adalah sebuah band legendaris Indonesia yang murni mengusung aliran rock untuk semua ciptaan atau karya lagu-lagu yang pernah mereka ciptakan dan mereka suguhkan untuk musik tanah air Indonesia. *Roxx* yang terbentuk di era 80-an inilah sebagai pencipta asli dari lagu *Rock Bergema* yang diaransemen ulang oleh Erwin Gutawa Orchestra yang menghasilkan warna musik rock dan orkestra didalam lagu tersebut.

Syair lagu *Rock Bergema* mengisahkan tentang jiwa anak muda yang sangat mencintai musik rock, dan mengajak setiap orang yang berjiwa muda untuk melepaskan semua problema dan kegelisahan yang diakibatkan oleh suatu masalah dan cinta untuk bernyanyi bersama-sama dengan irama rock 'n roll.

Syair lagu *Rock Bergema* memiliki nilai positif yang begitu kuat untuk para anak muda dan peneliti khususnya, karena memberikan motivasi kepada anak muda untuk tidak menyimpan suatu masalah didalam hati, melainkan untuk secepatnya melupakan suatu masalah itu dengan bersama-sama bernyanyi.

Secara musikalitas,<sup>7</sup> pemilihan lagu *Rock Bergema* adalah sebagai salah satu pilihan peneliti dari beberapa lagu yang ada dalam kompilasi album *Rockestra Erwin Gutawa*. Pada arransemen Erwin Gutawa, lagu rock bergema memiliki teknik permainan drum yang sangat dinamik, variatif, energy dan berteknik bagus. Hal ini menjadi ketertarikan peneliti untuk menganalisis teknik permainan drum pada lagu *Rock Bergema* arransemen Erwin Gutawa Orchestra dengan judul “ANALISIS TEKNIK PERMAINAN DRUM PADA LAGU ROCK BERGEMA ARRANSEMEN ERWIN GUTAWA ORCHESTRA”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti memunculkan dan mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Struktur permainan drum pada lagu Rock bergema arransemen Erwin Gutawa Orchestra?
2. Bagaimana analisis teknik permainan drum lagu Rock Bergema arransemen Erwin Gutawa Orchestra?
3. Bagaimana pola – pola rhytm permainan drum pada lagu Rock Bergema arransemen Erwin Gutawa Orchestra?
4. Bagaimana gaya permainan drum set pada lagu Rock bergema arransemen Erwin Gutawa Orchestra?

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat penelitian ini menggunakan waktu yang tidak lama, maka peneliti perlu membatasi masalah penelitian ini menjadi sebagai berikut :

1. Bagaimana Struktur permainan drum pada lagu Rock bergema arransemen Erwin Gutawa Orchestra?
2. Bagaimana teknik permainan drum pada lagu Rock Bergema arransemen Erwin Gutawa Orchestra?
3. Bagaimana analisis tehnik permainan drum pada lagu Rock bergema arransemen Erwin Gutawa Orchestra?

### D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban pertanyaan.

Berdasarkan uraian diatas hal ini sejalan dengan pendapat Maryeani (2005:14), yang mengatakan bahwa :

“Rumusan masalah merupakan jabaraan detail fokus penelitian yang akan digarap. Rumusan masalah menjadi semacam kontrak bagi peneliti karena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpaparpada rumusan masalahnya. Rumusan masalah juga bisa disikapi sebagai jabaran fokus penelitian karena dalam praktiknya, proses penelitian senantiasa berfokus pada butir-butir masalah sebagaimana dirumuskan”.

Berdasarkan uraian baik latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :  
Bagaimana Analisis Teknik Permainan Drum Pada Lagu Rock Bergema Arransemen Erwin Gutawa Orchestra?

### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan senantiasa berorientasi kepada tujuan, salah satu keberhasilan penelitian adalah tercapainya tujuan penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai kegiatan tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

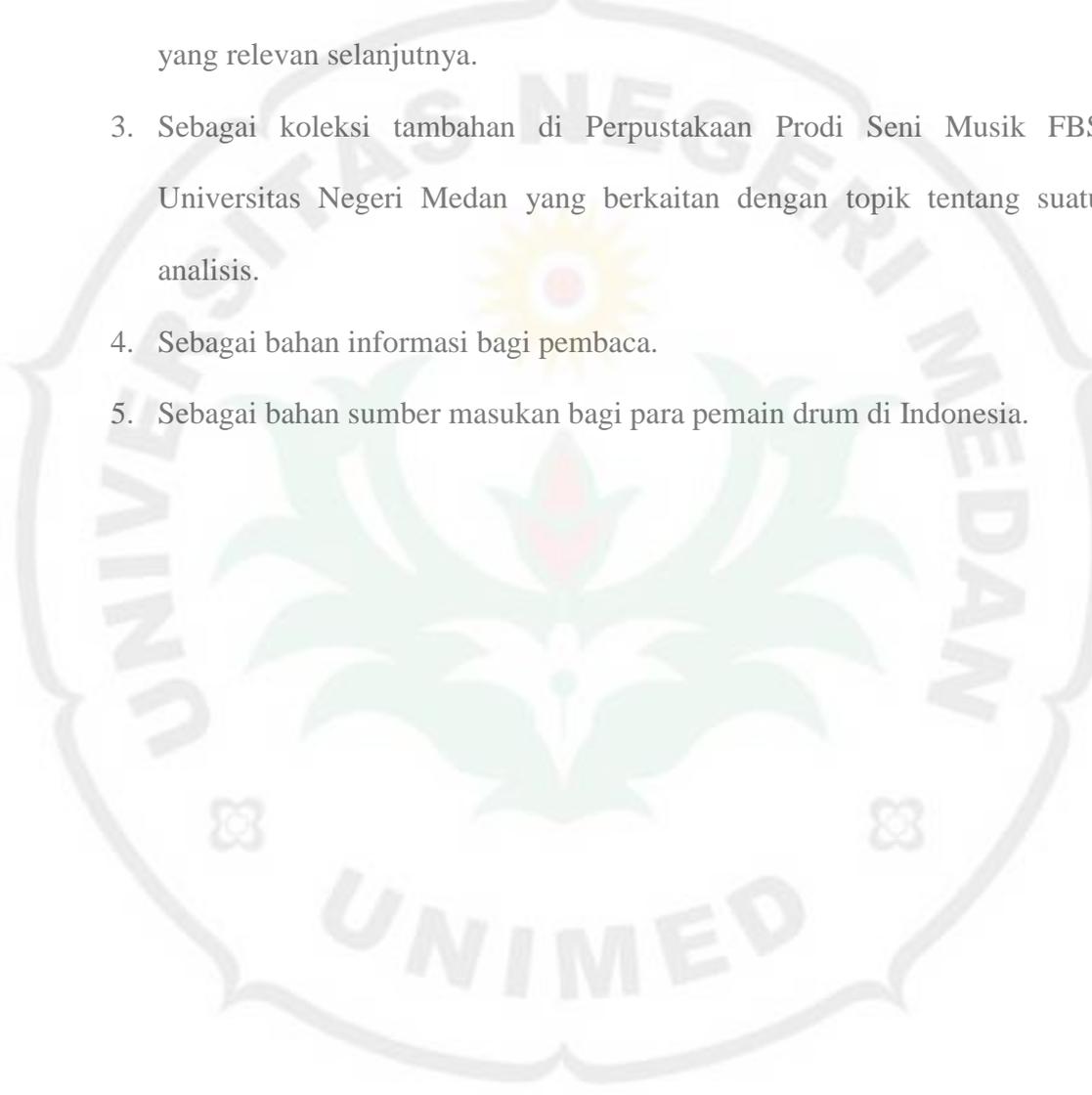
1. Untuk mengetahui Struktur permainan drum pada lagu Rock bergema arransemen Erwin Gutawa Orchestra.
2. Untuk mengetahui teknik permainan drum pada lagu Rock Bergema arransemen Erwin Gutawa Orchestra.
3. Untuk mengetahui analisis tehnik permainan drum pada lagu Rock bergema arransemen Erwin Gutawa Orchestra?

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti. Khususnya dalam penulisan tentang penganalisaan suatu lagu dengan menggunakan metode yang terdapat didalam penelitian ini.

2. Untuk menambah referensi atau tulisan yang membahas tentang analisis teknik permainan drum dan juga sebagai bahan referensi bagi penelitian yang relevan selanjutnya.
3. Sebagai koleksi tambahan di Perpustakaan Prodi Seni Musik FBS Universitas Negeri Medan yang berkaitan dengan topik tentang suatu analisis.
4. Sebagai bahan informasi bagi pembaca.
5. Sebagai bahan sumber masukan bagi para pemain drum di Indonesia.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY